

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian persediaan bahan baku dalam meningkatkan efisiensi biaya menggunakan metode *Just In Time* (JIT) pada CV. Raja Ngemil Bandung. Permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah pengelolaan persediaan bahan baku yang belum optimal, sehingga sering terjadi pembelian mendadak, ketidakseimbangan stok, serta tingginya biaya penyimpanan dan pemesanan. Kondisi tersebut menyebabkan proses produksi menjadi kurang efisien dan berpotensi menimbulkan pemborosan biaya operasional. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengendalian persediaan yang mampu mengatur ketersediaan bahan baku secara tepat sesuai kebutuhan produksi. Selama periode Januari sampai Juni 2026, kebutuhan bahan baku tepung yang digunakan dalam penelitian sebesar 4.250 kg dengan frekuensi pemesanan sebanyak 24 kali.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi perusahaan yang meliputi data penggunaan bahan baku, biaya pemesanan, biaya penyimpanan, frekuensi pemesanan, serta data produksi perusahaan. Analisis dilakukan dengan membandingkan sistem persediaan yang berjalan saat ini dengan sistem persediaan menggunakan metode *Just In Time* (JIT). Perhitungan dilakukan untuk mengetahui jumlah pemesanan optimal, frekuensi pemesanan, frekuensi pengiriman, dan total biaya persediaan setelah penerapan metode JIT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian persediaan yang diterapkan perusahaan memiliki frekuensi pemesanan sebanyak 24 kali dengan total biaya persediaan sebesar Rp7.530.000. Setelah menggunakan metode *Just In Time* (JIT), diperoleh kuantitas pemesanan sebesar 4.207 kg dengan frekuensi pembelian sebanyak 1 kali dan frekuensi pengiriman sebanyak 3 kali. Total biaya persediaan menggunakan metode JIT sebesar Rp874.642, sehingga diperoleh selisih biaya sebesar Rp6.655,357 dengan tingkat efisiensi biaya sebesar 88,38%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode JIT mampu meningkatkan efisiensi pengendalian persediaan melalui pengurangan aktivitas pemesanan dan pengendalian persediaan yang disesuaikan dengan kebutuhan produksi. Dengan demikian, metode JIT dapat menjadi salah satu alternatif sistem pengendalian persediaan bahan baku dalam meningkatkan efisiensi biaya pada CV. Raja Ngemil Bandung.

**Kata Kunci:** Pengendalian Persediaan, Bahan Baku, Efisiensi Biaya, *Just In Time*, Biaya Persediaan.

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze raw material inventory control in improving cost efficiency using the Just In Time (JIT) method at CV. Raja Ngemil Bandung. The problem faced by the company is the suboptimal management of raw material inventory, which results in sudden purchasing activities, unbalanced stock levels, and high holding and ordering costs. These conditions make the production process less efficient and potentially lead to operational cost waste. Therefore, an inventory control system is needed to manage the availability of raw materials according to production requirements. During the period from January to June 2026, the amount of flour used as the raw material in this study was 4,250 kg with an ordering frequency of 24 times.*

*The research method used was a descriptive method with a quantitative approach. The research data were obtained through observation, interviews, and company documentation, including data on raw material usage, ordering costs, holding costs, ordering frequency, and production data. The analysis was conducted by comparing the existing inventory system with the inventory system using the Just In Time (JIT) method. The calculations were performed to determine the optimal order quantity, ordering frequency, delivery frequency, and total inventory cost after implementing the JIT method.*

*The results showed that the inventory control system currently applied by the company had an ordering frequency of 24 times with total inventory costs of Rp7,530,000. After applying the Just In Time (JIT) method, the order quantity was 4,207 kg, with a purchasing frequency of 1 time and a delivery frequency of 3 times. The total inventory cost using the JIT method was Rp874.642 resulting in a cost difference of Rp6.655,357 and a cost efficiency level of 88.38%. These results indicate that the implementation of the JIT method can improve inventory control efficiency by reducing ordering activities and controlling inventory according to production requirements. Therefore, the JIT method can be considered as an alternative inventory control system for raw materials to improve cost efficiency at CV. Raja Ngemil Bandung.*

**Keywords:** *Inventory Control, Raw Materials, Cost Efficiency, Just In Time, Inventory Costs.*